

**IMPLEMENTASI METODE *TIKRĀR*
DALAM PEMBELAJARAN KITAB *MUKHTAŞAR JIDDAN*
SANTRI KELAS II PONDOK PESANTREN FADLUN MINALLOH
WONOKROMO BANTUL**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khabib Muhammin

NIM : 14410002

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya,

Yogyakarta, 23 Mei 2018

Yang menyatakan



Khabib Muhammin
NIM. 14410002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Khabib Muhammin

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	:	Khabib Muhammin
NIM	:	14410002
Judul Skripsi	:	Implementasi Metode <i>Tikrār</i> dalam Pembelajaran Kitab <i>Mukhtasar Jiddan</i> Santri Kelas II Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo Bantul

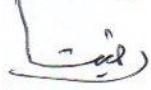
sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2018

Pembimbing


Drs. H. Radino, M.Ag.

NIP. 19660904 199403 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-318/Un.02/DT/PP.05.3/7/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI METODE *TIKRAR* DALAM PEMBELAJARAN KITAB *MUTHIASAR JIDDAN SANTRI* KELAS II PONDOK PESANTREN FADLUN MINALLOH WONOKROMO BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Khabib Muhammin

NIM : 14410002

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 4 Juni 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Pengaji I

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Pengaji II

Drs. Nur Muqijat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 17 JUL 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

Berfikirlah sebelum menentukan suatu ketetapan, atur strategi sebelum menyerang, dan musyawarahkan terlebih dahulu sebelum melangkah maju

kedepan.¹



¹ Imam Syafi'i

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Almamater tercinta:



KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين وعلى امور الدنيا والدين.أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله. اللهم صل وسلام على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه اجمعين. اما بعد

Segala puji bagi Allah swt, yang telah memberikan kepada kita nikmat Iman dan Islam. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada sebaik-baiknya manusia yakni baginda Nabi Muhammad saw, beserta keluarganya dan seluruh sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian mengenai Implementasi Metode *Tikrār* dalam Pembelajaran *Kitab Mukhtaṣar Jiddan* Santri Kelas II Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo Bantul. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya banutan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag. selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dengan kesabaran dan keikhlasan.
5. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik, yang telah memberikan masukan dan arahan.
6. Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Abdurrohman dan Ibu Suminem, serta kakak tersayang, Mas Tamzis dan Mba Uswah yang telah memberikan lantunan do'a dan dorongan semangat kepada penulis.

7. Pimpinan Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo Bantul, Bapak K.H. Katib Masyhudi beserta keluarga yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Ust. Milad Nurhidayat selaku wali santri kelas II yang telah mendukung serta memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas ini.
9. Seluruh keluarga besar, Ustadz dan Ustadzah serta santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Fadlun Minalloh yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Seseorang (Bhidevha) yang sampai saat ini kuperdayai untuk mengisi relung hati dan memberikan semangat serta dorongan untuk selalu maju dan pantang menyerah kepada penulis.
11. Keluarga besar KKN: Pak Yatno, Bu Retno, Kak Nana, Dik Tina, Johan, Bayyin, Nanda, Kak Mila, Nela, Nisa, Opah, dan Wafi.
12. Sahabat-sahabatku tercinta Jurusan PAI 2014: Keluarga MABES PAI UIN SUKA dan BIZANTIUM 2014 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu demi satu.
13. Keluarga besar MUNTASIR FC (PAI Futsal Club) khususnya MUNTASIR 2014 Adib, Fijaj, Ivan, Ratna, Umami, Alvin, Vina, dll, serta PMII yang senantiasa memberikan semangat dan mendoakan yang terbaik kepada penulis.
14. Semua Pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis hanya mampu melantunkan do'a semoga semua bantuan dan dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT dan memperoleh balasan yang berlipat, amin.

Yogyakarta, 01 April 2018

Penyusun

Khabib Muhammin
NIM.14410002

ABSTRAK

KHABIB MUHAIMIN. *Implementasi Metode Titrār dalam Pembelajaran Kitab Mukhtaṣar Jiddan Santri Kelas II Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.*

Latar belakang masalah penelitian ini adalah Pondok Pesantren sebagai salah satu lembaga Pendidikan Islam di Indonesia, berbeda dengan yang lainnya, baik dari segi aspek pendidikan ataupun dari aspek sistem pendidikannya. Salah satu pondok pesantren di Yogyakarta yakni Pondok Pesantren Fadlun Minalloh menerapkan metode *titrār* dalam pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan*. Metode tersebut merupakan metode yang pada umumnya untuk menghafal Alquran, namun berbeda di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh metode ini diterapkan untuk mempelajari teori dari penguasaan kitab kuning. Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini bagaimana pelaksanaan metode *titrār* dalam pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan*, apa saja faktor pendukung dan penghambatnya, dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala dari pelaksanaan metode *titrār* dalam pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode *titrār* dalam pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan*, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan, dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala dari pelaksanaan metode *titrār* dalam pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan*.

Penelitian ini termasuk dalam *field research*. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif sedangkan pemerikasaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data dengan dua modus, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan metode *titrār* dalam pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan* yaitu santri maju satu per satu dihadapan ustadz dengan membawa *kitab Mukhtaṣar Jiddan* masing-masing yang telah dipelajari di kelas pada pertemuan sebelumnya serta hasil belajar santri setelah belajar di kelas. Kemudian santri membacakan kitabnya sesuai dengan model yang ada di pondok pesantren Fadlun Minalloh, yaitu dengan memberi makna bahasa Jawa pada setiap katanya. 2) Kesadaran santri akan kebutuhan dan berkompetisi merupakan faktor pendukung, dan kurangnya persiapan serta pembagian waktu yang kurang baik santri merupakan kendala dalam pelaksanaan. 3) Upaya-upaya yang dilakukan antara lain mendahulukan santri yang sudah siap, memberlakukan absensi, dan penjadwalan. Hasil dari upaya tersebut dapat dikatakan berhasil karena santri lebih rajin dan disiplin.

Kata Kunci: Metode *Titrār*, *Kitab Mukhtaṣar Jiddan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Penulisan	23
H. Kerangka Skripsi.....	25
BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN FADLUN	
MINALLOH.....	27
A. Keadaan Geografis	27
B. Sejarah Berdiri	29

C. Visi, Misi & Tujuan	33
D. Struktur Organisasi	34
E. Keadaan Pengasuh, Ustadz, dan Santri Pondok Pesantren	35
F. Sarana Prasarana	49
BAB III METODE <i>TIKRĀR</i> DALAM PEMBELAJARAN <i>KITAB</i> <i>MUKHTAŞAR JIDDAN</i> SANTRI KELAS II PONDOK PESANTREN FADLUN MINALLOH	53
A. Pelaksanaan Metode <i>Tikrar</i> dalam Pembelajaran <i>Kitab</i> <i>Mukhtashar Jiddan</i> Kelas II.....	53
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Metode <i>Tikrar</i>	57
1. Faktor Pendukung	57
a. Faktor Internal	57
b. Faktor Eksternal	59
2. Faktor Penghambat/Kendala.....	60
a. Faktor Internal.....	60
b. Faktor Eksternal	61
C. Upaya Untuk Mengatasi Kendala dalam Pelaksanaan Metode <i>Tikrar</i>	61
BAB IV PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran	65
C. Kata Penutup	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ša	š	es (deng titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ه	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	..‘..	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	..‘..	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي..... ل.....	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يـ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و....	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

DAFTAR TABEL

- Tabel I : Susunan Pengurus Pondok Pesantren Fadlun Minalloh
- Tabel II : Jumlah Santri Pondok Pesantren Fadlun Minalloh
- Tabel III : Daftar Kitab yang dipelajari
- Tabel IV : Sarana-prasarana Pondok Pesantren Fadlun Minalloh



DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Santri kelas II sedang melaksakan *tikrār*



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Susunan Pengurus PP. Fadlun Minalloh
- Lampiran II : Daftar/ Absen Santri Kelas II
- Lampiran III : Catatan Lapangan
- Lampiran IV : Foto Dokumentasi Kegiatan *Tikrār*
- Lampiran V : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VI : Surat Rek. Penelitian Gubernur
- Lampiran VII : Surat Izin Penelitian Kemenag
- Lampiran VIII : Fotokopi Sertifikat Magang II
- Lampiran IX : Fotokopi Sertifikat Magang III
- Lampiran X : Fotokopi Sertifikat KKN
- Lampiran XI : Fotokopi Sertifikat TOAFL
- Lampiran XII : Fotokopi Sertifikat TOEFL
- Lampiran XIII : Fotokopi Sertifikat ICT
- Lampiran XIV : Fotokopi Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XV : Fotokopi Sertifikat OPAK
- Lampiran XVI : Fotokopi Sertifikat PKTQ
- Lampiran XVII : Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.¹ Jadi, di dalam pembelajaran terjadilah suatu interaksi antara seorang guru dengan siswa melalui metode tersebut. Karena metode mencakup segala aspek dalam proses pembelajaran, maka pemilihan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran menjadi prioritas utama. Perencanaan metode yang tersusun dengan baik, pada akhirnya akan sangat membantu guru dalam proses pembelajaran, dengan kata lain acuan yang akan digunakan oleh guru yaitu metode itu sendiri.

Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran.²

Pondok Pesantren sebagai salah satu lembaga Pendidikan Islam di Indonesia, berbeda dengan yang lainnya, baik dari segi aspek pendidikan ataupun dari aspek system pendidikannya.

Sistem pendidikan di pondok pesantren biasanya menggunakan sistem tradisional. Penerapan sistem ini dibangun dari cara yang sederhana

¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm. 76.

² Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 19.

dengan model dan metode yang sederhana pula, namun kesederhanaannya itu melahirkan hasil efektif dan produktif sehingga cara tersebut banyak digunakan dalam proses pembelajaran.³

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan nonformal yang tumbuh dan berkembang pesat, sekaligus memberikan andil yang sangat besar terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia. Cikal bakal tumbuhnya pondok pesantren berada di tempat-tempat yang tergolong primitif, walaupun sekarang ini sudah masuk keranah perkotaan.⁴

Sebagai salah satu pesantren *salafiyah* yang ada di Kabupaten Bantul, Pengasuh Pondok Pesantren Fadlun Minalloh mewajibkan *santriwan* dan *santriwatinya* untuk mempelajari *kitab kuning* agar di kemudian hari santri dapat memahami isi Alquran dan Hadis.⁵

Salah satu metode pembelajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren Fadlun Minallah adalah metode *tikrār*, selain metode *sorogan*, *bandongan*, dan hafalan. Metode *tikrār* merupakan salah satu metode tradisional. Metode ini pada mulanya dikembangkan dan diterapkan untuk menghafal Alquran. Yaitu dengan membaca secara berulang-ulang pada ayat Alquran yang ingin dihafalkan. Metode tersebut merupakan metode utama dalam menghafal Alquran.

³ Nur Hasan, Arie Supriyatno., “Model Pembelajaran Berbasis Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Siswa”, dalam *jurnal TRANSFORMATIF*, Vol. 12, No. 1 (Juni 2016), hal. 4.

⁴ Syamsul Kurniawan & Erwin Mahrus, *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, tanpa tahun), hlm. 24-25.

⁵ KH. M. Katib Masyhudi, Pengasuh Pondok Pesantren Fadlun Minalloh, Hasil Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 25 November 2017.

Metode *tikrār* yang diterapkan dalam pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan* di Pondok Pesantren Fadlun Minallah Wonokromo Bantul yaitu santri mengkaji kembali materi yang diambil dari *kitab* tersebut yang sebelumnya telah dikaji bersama di kelas untuk kemudian disetorkan kembali hasil yang dipelajari santri secara individu kepada ustaz pengampu di waktu yang telah ditentukan. Tujuan dari penerapan metode *tikrār* dalam pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan* di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh yaitu untuk menguatkan memori mengenai pemahaman materi yang telah dipelajari sebelumnya.⁶

Kitab Mukhtaṣar Jiddan merupakan salah satu *kitab* klasik serta sebuah kitab dasar dalam ilmu nahwu yang di-standarisasikan untuk kalangan santri pemula di pesantren. Obyek penelitian pada penelitian ini adalah santri kelas II, karena kelas II termasuk kelas pemula (dasar).

Dengan adanya beberapa fakta yang telah dikemukakan di atas, dan menyadari akan pentingnya metode pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana proses Pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan* menggunakan Metode *Tikrār* di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo Bantul Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis membatasi pembahasannya dengan rumusan masalah sebagai berikut:

⁶ Milad Nur Hidayat, Ustadz Pondok Pesantren Fadlun Minalloh, Hasil Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 26 November 2017.

1. Bagaimanakah pelaksanaan metode *tikrār* yang diterapkan dalam pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan* santri kelas II Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo, Bantul ?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat metode *tikrār* dalam pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan* santri kelas II Pondok Pesantren Fadlun Minalloh, Wonokromo, Bantul ?
3. Upaya apa saja yang dilakukan oleh para ustadz dan santri untuk mengatasi kendala dari pelaksanaan metode *tikrār* dalam pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan* santri kelas II Pondok Pesantren Fadlun Minallah Wonokromo, Bantul ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode *tikrār* dalam pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan* santri kelas II pondok pesantren Fadlun Minalloh, Wonokromo.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan metode *tikrār* dalam pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan* santri kelas II pondok pesantren Fadlun Minalloh, Wonokromo.
- c. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh para ustadz dan santri dalam mengatasi kendala dari pelaksanaan metode *tikrār* dalam

pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan* santri kelas II Pondok Pesantren Fadlun Minalloh, Wonokromo.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan:

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Dapat menambah wawasan keilmuan terutama dalam memahami metode *tikrār* yang diterapkan dalam pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan* di Pondok Pesantren Fadlun Minallah Wonokromo Bantul.
- 2) Dapat memeberikan sumbangan keilmuan mengenai pengembangan materi pendidikan dan pembelajaran serta dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi pengelola pendidikan tentang metode *tikrār* dalam proses pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan*.
- 2) Sebagai pengetahuan tentang metode *tikrār* terhadap kemampuan membaca *kitab kuning* bagi santri.
- 3) Penelitian ini juga diharapkan berguna untuk menambah pengalaman dan wawasan penulis sebagai seorang calon guru pendidikan Agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan

pembelajaran Alquran dan Hadis yang mengutamakan aspek makna serta isi kandungan dari Alquran maupun Hadis.

D. Kajian Pustaka

Penulis mengadakan kajian pustaka terhadap beberapa skripsi yang berhubungan dengan tema tersebut. Peneliti mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dianggap penting untuk memperkaya referensi dan menambah wawasan terkait dengan judul pada skripsi peneliti. Selain itu, hal ini juga berfungsi sebagai argumen dan bukti bahwa skripsi yang dibahas oleh peneliti masih terjamin keasliannya. Di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada umumnya dan Jurusan Pendidikan Agama Islam pada khususnya belum terdapat penelitian yang membahas tentang Implementasi Metode *Tikrār* dalam Pembelajaran *Kitab Mukhtaṣar Jiddan*.

Berikut teori-teori dan telaah hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Adapun penelitiannya sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Maitsa Ulinnuha Assalwa pada tahun 2017 mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan judul *Efektivitas Metode Tikrār Dalam Program Hifzul Qur'an Santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan Magelang*.⁷ Penelitian tersebut menyatakan bahwa penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana

⁷ Maitsa Ulinnuha, "Efektivitas Metode Tikrār Dalam Program Hifzul Qur'an Santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan Magelang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

efektivitas metode *tikrār* dalam program *hifzul qur'an* sehingga dapat diketahui apakah metode *tikrār* dalam program *hifzul qur'an* dapat memberikan hasil yang diharapkan atau tidak.

Berbeda dengan yang peneliti lakukan, penelitian yang peneliti lakukan di skripsi ini fokus terhadap penerapan metode *tikrār* dalam pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan*.

2. Skripsi yang ditulis oleh Azizatul Habibah pada tahun 2014 mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang berjudul *Penerapan Metode Sorogan dalam Memahami Kitab kuning di Kelas Ṣaraf Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta*.⁸ Skripsi ini membahas tentang penerapan dari metode *sorogan* yang hanya diterapkan dalam pembelajaran *ṣaraf* di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta, dan hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan dari metode *sorogan* ini dapat menambah keaktifan siswa dalam belajar.

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu tentang metode *tikrār* yang diterapkan dalam pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan*.

3. Skripsi yang ditulis oleh M. Muhtar Mubarok pada tahun 2012 mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan judul *Penerapan Metode Sorogan dalam Memahami Kitab*

⁸ Azizatul Habibah, “Penerapan Metode Sorogan dalam Memahami Kitab kuning di Kelas Ṣaraf Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yoyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

*kuning di Pondok Pesantren Al Munawwir.*⁹ Skripsi ini membahas tentang bagaimana penerapan dari metode *sorogan* yang digunakan dalam memahami *kitab kuning* para santri atau bisa disebut penelitian eksperimen. Dan hasil dari kegiatan penelitian ini menyebutkan bahwa pembelajaran dengan penerapan metode *sorogan* ini efektif untuk mendidik santri agar lebih aktif dalam mempelajari dan memahami *kitab kuning*.

Berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yakni, condong terhadap bagaimana implemenatasi metode *tikrār* dalam pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan*.

Dari beberapa skripsi yang membahas tentang metode di atas, terdapat perbedaan dengan skripsi penulis, bahwa penelitian yang peneliti lakukan lebih pada deskripsi penerapan metode *tikrār* dalam pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan* di Pondok Pesantren Fadlun Minallah Wonokromo Bnatul. Jadi, sudah jelas berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya baik dari segi subyek penelitian dan obyek tempat yang dijadikan penelitian, Peneliti fokus terhadap implementasi atau penerapan metode *tikrār* dalam pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan* di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo Bantul.

Selain itu, sejauh ini yang peneliti tahu, khususnya di lingkungan civitas akademik UIN Sunan Kalijaga dengan membaca penelitian-penelitian

⁹ M. Muhtar Mubarok, “Penerapan Metode Sorogan dalam Memahami Kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Munawwir Yoyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

sebelumnya bahwa belum ada penelitian yang meneliti tentang metode *tikrār* dalam pembelajaran *kitab Mukhtasar Jiddan*. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian yang menarik untuk dikembangkan lebih jauh.

E. Landasan Teori

Landasan teori merupakan uraian tentang teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menganalisis data temuan.¹⁰

1. Metode *Tikrār*

a. Pengertian Metode

Secara etimologi istilah metode berasal dari bahasa Yunani “Metodos” kata ini terdiri dari dua suku kata: yaitu “metha” yang berarti, melalui atau melewati dan “hodos” yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.¹¹

Metode adalah cara menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.¹² Secara umum metoda diartikan sebagai cara melakukan sesuatu. Secara khusus, metoda pembelajaran” dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik

¹⁰ Suwadi, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Trabiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015), hal. 10.

¹¹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 40.

¹² Abdulloh Sani, Ridwan, ”*Inovasi Pembelajaran*”, (Jakarta: PT Kalola Printing, 2015), hal. 90.

dan sumberdaya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar.¹³

b. Macam-macam Metode

Metode belajar sederhana yang biasa digunakan pada pembelajaran di ponpes adalah sebagai berikut:¹⁴

1) Sorogan

Metode Sorogan, memiliki arti seorang Kiyai mengajar santrinya yang masih sedikit secara bergilir santri per santri. Sistem sorogan, para santri maju satu persatu untuk membaca dan menguraikan isi kitab dihadapan Kiyai.

Pada gilirannya santri mengulangi dan menerjemahkan kata demi kata sepersis mungkin apa yang diungkapkan oleh Kiyainya.

Sistem penerjemahan dibuat sedemikian rupa agar santri mudah mengetahui baik arti maupun fungsi kata dalam rangkaian kalimat Arab.

Sistem tersebut, santri diwajibkan menguasai cara pembacaan dan terjemahan secara tepat, dan hanya boleh menerima tambahan pelajaran bila telah berulang-ulang mendalami pelajaran sebelumnya. Sistem sorogan inilah yang dianggap fase tersulit dari sistem keseluruhan pengajaran di

¹³ Gintings, Abdurrahman, “*Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*”, (Bandung: Humaniora, 2004), hal. 42.

¹⁴ Nur Hasan, Arie Supriyatno., “Model Pembelajaran Berbasis Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Siswa”, dalam *jurnal TRANSFORMATIF*, Vol. 12, No. 1 (Juni 2016), hal. 4-5.

pesantren karena disana menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan, dan disiplin pribadi dari santri itu sendiri.

2) Wetonan

Istilah weton berasal dari bahasa Jawa yang berarti waktu. Disebut demikian karena pengajian model ini dilakukan pada waktu-waktu tertentu, biasanya sesudah mengerjakan shalat fardlu, dilakukan seperti kuliah terbuka yang diikuti para santri. Kemudian Kiai membaca, terjemah, menerangkan, sekaligus mengulas kitab-kitab salaf yang menjadi acuan. Termasuk dalam pengertian weton adalah halaqah.

3) Bandungan

Metode bandungan adalah sistem pembelajaran yang dilakukan oleh kiyai kepada santrinya. Seorang santri tidak harus mengatakan bahwa ia mengerti atau tidak, tapi santri menyimak apa yang dibaca oleh kiyai dan Kiyai akan membaca yang mudah dengan penjelasan yang sederhana.

Ketiga metode sederhana inilah yang merupakan sistem pembelajaran pada dunia pesantren yang tidak terlepas oleh kiyai, karena yang menyangkut, materi, waktu dan tempat pengajaran (kurikulum) tereletak pada kiyai. Sebab Otoritas kiyai lebih dominan dalam pembelajaran di dunia pondok pesantren.

Model ini bersifat dialogis sehingga hanya diikuti oleh santri senior. Namun tiap pesantren tidak mengajarkan kitab yang sama, melainkan kombinasi kitab yang berbeda-beda sehingga banyak Kiai terkenal dengan spesialisasi kitab tertentu. Hal ini karena kurikulum pesantren tidak standarisasi.

c. Metode *Tikrār*

Tikrār secara Bahasa berasal dari bahasa arab *Takrāran* yang berarti berulang kembali. Dalam kamus bahasa arab *Takrāran* adalah bentuk masdar dari asal kata “*karra*” yang berarti kembali atau mengulangi.¹⁵

Metode *tikrār* adalah salah satu metode menghafal dengan cara mengulang-ulang bacaan atau ayat Alquran sampai benar-benar melekat dan hafal. Ditemukan fakta bahwa *tikrār* (*repetition*) atau pengulangan itu sangat membantu menguatkan hafalan. Simpulan dari penelitian itu adalah “*Repetition is the key of memorization. The more to say it, the more likely you'll remember it.*” (Pengulangan adalah kunci untuk hafalan. Semakin anda sering mengucapkannya, semakin kuat kamu mengingatnya).¹⁶

Teori tentang metode *tikrār* hanya dapat ditemukan di dalam pembahasan seputar menghafal Alquran. Namun terlepas dari hal

¹⁵ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hal. 1200.

¹⁶ Tim Penyusun, *Tikrār: Qur'an Hafalan*, (Bandung: Sygma, 2014), hal. 588.

tersebut metode *tikrār* dapat diaplikasikan dalam pembelajaran kitab kuning. Tentunya bertujuan bukan untuk menghafal *kitab kuning*, akan tetapi untuk mencari rasa bahasa dari pembacaan *kitab kuning* itu sendiri sehingga dapat mengambil makna dengan baik dan benar.

Metode *tikrār* ini menekankan pengulangan pada belajar santri kemudian seorang santri berhadapan langsung dengan ustaz untuk menyetorkan hasil dari pengulangan belajarnya, baik dari segi *nahwu*/*saraf* ataupun *terjemahnya*.

Landasan filosofis pola pembelajaran ini yaitu, bahwa ustaz pengampu *tikrār* dapat mengetahui sejauh mana kesungguhan serta kemampuan santri dalam belajar, sehingga ustazpun dapat memberikan evaluasi sesuai dengan tingkat kemampuan santri.¹⁷

Dalam pola pembelajaran ini tidak hanya pembelajaran fisik saja, namun juga tampak adanya transformasi nilai-nilai kesabaran dan ke-*istiqomahan* kyai atau ustaz kepada para santri serta keteladanan kyai ataupun ustaz merupakan panutan utama bagi para santri.

¹⁷ Milad Nur Hidayat, Ustadz Pondok Pesantren Fadlun Minalloh, Hasil Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 26 November 2017.

2. Pembelajaran *Kitab Kuning*

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran menurut UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003, Bab I

Pasal 1 Ayat 20 adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁸ Menurut Brown pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman atau instruksi.¹⁹

Sedangkan menurut Nazarudin dalam bukunya yang berjudul manajemen Pembelajaran mengemukakan pendapat Margaret E. Bell Gredler bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai seperangkat acara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar yang sifatnya internal.²⁰

Pembelajaran sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan siswa yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara aktif, efektif dan inovatif. Pembelajaran merupakan suatu yang kompleks, artinya segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran harus merupakan suatu yang sangat berarti baik ucapan, pikiran maupun tindakan.²¹

¹⁸ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, hal 2.

¹⁹ Sigit Mangun Wardoyo, *Pembelajaran Berbasis Riset*, (Jakarta: Indeks, 2013), hal 11.

²⁰ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal 162.

²¹ Udin Syaefuddin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 124.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Manusia terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya. Material meliputi buku-buku, papan tulis, slide, film, audio, video, dan lain sebagainya. Fasilitas dan perlengkapan meliputi ruangan kelas, perlengkapan audio visual dan juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.²²

Beberapa definisi diatas tentu tidak bersifat mutlak maka masih memungkinkan muncul definisi-definisi yang lain, diantara kesemuanya tetap ada titik kesamaan definisi. Titik kesamaan tersebut yaitu pembelajaran adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh guru atau pendidik untuk membuat siswa atau peserta didik belajar (mengubah tingkah laku untuk mendapatkan kemampuan baru) yang berisi suatu sistem atau rancangan untuk mencapai suatu tujuan.

b. Pengertian *Kitab Kuning*

Kitab kuning merupakan karya ilmiah para ulama' terdahulu yang dibukukan, di dalam kitab berisi berbagai bidang disiplin ilmu pengetahuan. Keberadaan *kitab kuning* sebagai khazanah keilmuan islam sangatlah penting untuk dikaji.²³ Maka dari itu, *kitab kuning* ini

²² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hal. 57.

²³ Departemen Agama, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, (Jakarta: DEPAG, 2003), hlm. 11.

digunakan sebagai pegangan dalam proses belajar mengajar di pesantren yang menggunakan aksara Arab yang dihasilkan oleh para ulama' dan pemikir muslim lainnya di masa lampau khususnya yang berasal dari timur tengah. Dinamakan *kitab kuning* karena kebanyakan buku-buku tersebut kertasnya berwarna kuning. Di samping istilah *kitab kuning* dikalangan umum juga beredar istilah penyebutan *kitab kuning* dengan istilah kitab klasik atau kitab *kuno*. Bahkan karena tidak dilenkapi dengan syakal atau harokat juga sering disebut dengan istilah kitab *gundhul*.²⁴ Isi yang disajikan dalam *kitab kuning* selalu berisi dari dua komponen, yaitu komponen *matan* (kitab yang disusun pertama kali) dan komponen *sarah*.²⁵ Imam bawani dalam buku "Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam", memberikan batasan term kitab kuning yaitu kitab-kitab berbahasa arab yang dikarang oleh ulama' masa lalu, khususnya pada abad pertengahan.²⁶

Adapun pengertian umum yang beredar dikalangan pemerhati masalah pesantren adalah bahwa kitab kuning selalu dipandang sebagai kitab-kitab keagamaan yang berbahasa arab, atau berhuruf arab, sebagai produk pemikiran ulama-ulama lampau (As- Salaf) yang ditulis dengan format khas pra-moderen, sebelum abad ke-17-an M. Dalam rumusan yang lebih rinci definisi kitab kuning adalah:

²⁴ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisional dan Modern Menuju Millenium Baru*, (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 37.

²⁵ M. Darwan Raharjo, *Pergulatan Dunia Pesantren*, (Jakarta: P3M, 1985), hlm. 55.

²⁶ Imam Bawani, *Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam*, (Surabayah: Al- Ikhlas, Cet I, 1993), hal. 135.

- 1) Ditulis oleh ulama-ulama “asing”, tetapi secara turun temurun menjadi referensi yang dibuat pedoman oleh para ulama Indonesia.
- 2) Ditulis oleh ulama Indonesia sebagai karya tulis yang “independen”.
- 3) Ditulis oleh ulama Indonesia sebagai komentar atau terjemah atas kitab karya ulama “asing”.²⁷

Seiring dengan kemajuan teknologi percetakan, *kitab kuning* tidak harus selalu dicetak dengan kertas kuning, akan tetapi dicetak dengan kertas putih. Begitu pula dengan bacaannya, banyak dari kitab-kitab tersebut yang dilengkapi dengan tanda baca atau syakal (harokat) dengan tujuan untuk mempermudah orang-orang yang mempelajarinya walaupun mereka tidak begitu memahami ilmu *nahwu* dan *saraf* yang diklaim sebagai dasar untuk memahami kandungan dari sebuah kitab.²⁸

Berdasarkan paparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kitab kuning adalah kitab yang senantiasa berpedoman pada Alquran dan Hadis, dan yang ditulis oleh para ulama-ulama terdahulu dalam lembaran-lembaran ataupun dalam bentuk jilidan baik yang dicetak diatas kertas kuning maupun kertas putih dan juga merupakan ajaran islam yang merupakan hasil interpretasi para ulama dari kitab

²⁷ Sa'id Aqiel Siradj dkk, *Pesantren Masa Depan*, (Cirebon: Pustaka Hidayah, 2004), hal 222.

²⁸ Mas'udi, *Direktori pesantren*, (Jakarta: P3M, 1986), hlm. 75.

pedoman yang ada, serta hal-hal baru yang datang kepada islam sebagai hasil dari perkembangan peradaban islam dalam sejarah.

c. Pengertian Pembelajaran *Kitab Kuning*

Dari pengertian pembelajaran dan *kitab kuning* diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran *kitab kuning* adalah upaya sadar yang dilakukan oleh guru atau ustaz untuk membuat peserta didik atau santri belajar kemudian menjadi tahu akan apa pengertian atau ilmu yang dapat diambil dari suatu *kitab kuning* khususnya dalam mengambil pengertian atau ilmu dari suatu kitab yang menjelaskan isi dari Alquran maupun Hadis.

Pembelajaran *kitab kuning* bukanlah sekedar pemberian materi pelajaran saja, tetapi juga menekankan pemahaman, penetapan, dan pengembangan kemampuan berfikir siswa atau santri terhadap pengambilan makna atau ilmu yang terkandung dalam kitab.

d. *Kitab Mukhtaṣar Jiddan*

Kitab Mukhtaṣar Jiddan atau lebih lengkapnya *Syarah Mukhtaṣar Jiddan ‘ala Matni al-Jurumiyyah* karya: Al-‘Allāmah al-Sayyid Ahmad Zaini Dahlan merupakan sebuah kitab dasar dalam ilmu nahwu yang merupakan *syarh* dari *kitab matan al-jurumiyyah* karangan Imam al-Shanhaji atau lebih dikenal sebagai Ibnu Ajurum. Kitab ini, sebagaimana kitab matannya, merupakan kitab yang sangat populer di kalangan santri dan termasuk satu dari sekian mata

pelajaran yang di-standarisasikan untuk kalangan santri pemula di pesantren.

Kitab ini terdiri dari 25 bab dan dilengkapi dengan *taqrizāt* di bagian awal kitab. *Taqridzāt* ini ditulis oleh salah seorang pecinta muallif yang namanya tidak disebutkan, membahas secara singkat namun menukik pada materi substansial ilmu nahwu.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bersifat mendalam pada sasaran penelitian dan data yang digunakan bersifat kualitatif atau tidak berbentuk angka. Sedangkan jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, karena menggambarkan, mempelajari dan menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Metode penentuan subyek penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan. Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Sumber data yang penulis jadikan sebagai subyek penelitian (sumber data primer), yaitu: ustaz-ustadzah pengampu *tikrār*, pengurus dan beberapa santri putra dan putri.

- b. Sumber data yang berupa dokumen (sumber data sekunder) yaitu sumber benda-benda tertulis seperti; buku-buku, karya ilmiah, peraturan-peraturan dan informasi lain yang mempunyai keterkaitan dengan topik penelitian yang akan dibahas sebagai pendukung kelengkapan data.

Sedangkan obyek penelitian ini adalah metode *tikrār* yang diterapkan di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah langkah atau cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang akan diteliti sesuai dengan harapan peneliti, sehubungan dengan ini metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra (mata) serta dibantu dengan indra lainnya. Sedangkan metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan yang sistemik mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁹ Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perilaku santri seperti yang terjadi dalam kenyataan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung terjun ke lapangan untuk mengadakan

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 136.

pengamatan dan mendapatkan data yang diperlukan atau sering disebut dengan teknik partisipan.

Observasi ini digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Selain itu, observasi ini juga dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lingkungan serta mengamati lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi di Pondok pesantren Fadlun Minalloh, kegiatan proses pembelajaran di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran dengan metode *tikrār*, serta sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran *kitab kuning* di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab dengan pihak terkait yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan peneliti.³⁰ Bentuk wawancara ini yaitu wawancara bebas terpimpin, di mana penulis mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini. Wawancara ini dilakukan secara bebas dan mendalam (*in-depth*), tetapi keabsahan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden karena telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara. Dalam persiapan

³⁰ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFF, 1998), hlm. 62.

wawancara, selain penyusunan pedoman, yang sangat penting adalah membina hubungan baik (*rappor*) dengan responden.³¹ Dalam hal ini pewawancara akan mewawancarai pengasuh, beberapa Ustadz dan Ustadzah, serta beberapa santri kelas II di Pondok Pesantren Fadlun Minallah Wonokromo Bantul.

c. Dokumentasi

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.³² Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Data yang diambil berupa dokumentasi arsip-arsip yang merupakan data sekunder yang sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan kondisi yang sekarang terjadi. Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru/ ustadz, keadaan santri, serta kondisi fasilitas atau sarana prasarana yang dimiliki, serta dokumentasi mengenai proses implementasi metode *tikrār* di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Pondok Pesantren Fadlun Minalloh.

4. Tehnik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah analisis data nonstatistik yang tidak berupa angka tetapi untuk menganalisa data secara deskriptif. Analisa

³¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 217.

³² *Ibid.*, hlm. 221.

deskriptif dilakukan dengan mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat, situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang dan pengarus dari suatu fenomena.³³

Tujuan dari analisa data kualitatif adalah membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat, dan mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³⁴

Dalam analisa data kualitatif ini menggunakan dua metode, yaitu:

a. Metode Induktif

Yaitu metode yang berangkat dari fakta-fakta/ peristiwa yang konkret, kemudian fakta yang konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.

b. Metode Deduktif

Yaitu menarik kesimpulan dari pernyataan-pernyataan umum menuju pernyataan-pernyataan khusus dengan menggunakan penalaran atau rasio.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis serta mudah dipahami, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bagian, yaitu:

³³ Moh. Natsir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1985), hlm. 63.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 63.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Bab I adalah pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum Pondok Pesantren Fadlun Minalloh, Wonokromo, meliputi: letak geografis, sejarah pondok pesantren dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, personalia, sarana dan prasarana serta prestasi yang diperoleh Pondok Pesantren Fadlun Minalloh.

Bab III merupakan penyajian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, yang berisi deskripsi pelaksanaan metode *tikrār* dalam pembelajaran *kitab kuning* di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode *tikrār* dalam pembelajaran *kitab kuning* di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh serta, upaya yang dilakukan oleh ustaz dan santri dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan metode *tikrār* dalam pembelajaran *kitab kuning* di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh.

Bab IV berisi penutup yang menjelaskan mengenai seluruh rangkaian pembahasan skripsi yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

H. Kerangka Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- D. Kajian Pustaka

E. Landasan Teori

F. Metode Penelitian

BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN FADLUN
MINALLOH

- A. Keadaan Geografis
- B. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Fadlun Minalloh
- C. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Fadlun Minalloh
- D. Struktur Organisasi
- E. Keadaan Pengasuh, Ustadz, dan Santri Pondok Pesantren Fadlun Minalloh
- F. Keadaan Sarana dan Prasarana
- G. Prestasi Pondok Pesantren Fadlun Minalloh

BAB III METODE *TIKRĀR* DALAM PEMBELAJARAN *KITAB MUKHTAŞAR JIDDAN SANTRI* KELAS II PONDOK PESANTREN FADLUN MINALLOH

- A. Pelaksanaan Metode *Tikrār* dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Fadlun Minallah
- B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan *Tikrār*
- C. Upaya untuk Mengatasi Kendala dalam Pelaksanaan *Tikrār*

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran-Saran
- C. Kata Penutup



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan* dengan metode *tikrār* di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode *tikrār* merupakan metode tradisional, akan tetapi metode ini menjadi salah satu metode andalan di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh untuk santri pemula. Hal ini disebabkan karena *metode tikrār* mampu memenuhi kebutuhan santri kelas II di pondok pesantren Fadlun Minalloh. pelaksanaan metode *tikrār* dalam pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan* yaitu santri maju satu per satu dihadapan ustaz dengan membawa *kitab Mukhtaṣar Jiddan* masing-masing yang telah dipelajari di kelas pada pertemuan sebelumnya serta hasil belajar santri setelah belajar di kelas. Kemudian santri membacakan kitabnya sesuai dengan model yang ada di pondok pesantren Fadlun Minalloh, yaitu dengan memberi makna bahasa Jawa pada setiap katanya. Sedangkan ustaz hanya menyimak, jika ada yang terjadi kesalahan langsung dibenarkan, setelah itu santri menjelaskan maksud dari bacaan nya dan ustaz mengajukan pertanyaan seputar *kitab Mukhtaṣar Jiddan* dan pemahaman dari teks yang telah dibaca tersebut.

2. Adapun faktor utama yang mendukung terlaksananya metode *tikrār* dengan baik dan lancar yaitu penguasaan santri kelas II terhadap materi yang telah dipelajari dari *kitab Mukhtaṣar Jiddan*, dan penguasaan *mufrodat* (perbendaharaan kosa kata). Sedangkan faktor yang menghambat terlaksananya metode *tikrār* yaitu kurangnya kesadaran santri akan pentingnya mengikuti kegiatan *tikrār* sehingga ada santri yang terkadang tidak mengikuti.
3. Upaya yang dilakukan ustaz untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan* dengan metode *tikrār* yaitu dengan menambah jam belajar santri, dan memberikan tugas tambahan kepada santri terkait materi yang sedang dipelajari.

B. Saran-saran

1. Kepada Ustadz
 - a. Hendaknya ustaz selalu memberikan motivasi yang bisa mendorong santri agar tetap *istiqamah* dalam belajar dan mengikuti pembelajaran.
2. Kepada Santri
 - a. Hendaknya dari setiap santri kelas II menyadari akan pentingnya mengikuti pembelajaran dengan metode *tikrār* dalam belajar *kitab Mukhtaṣar Jiddan*, sehingga mereka juga akan merasakan manfaat yang akan didapatkan kedepannya.

- b. Hendaknya santri dapat membagi waktu dengan baik, memilih kegiatan dengan melihat manfaat, sehingga santri tidak mudah letih ketika mengikuti pembelajaran *tikrār*.
- c. Hendaknya setiap santri selalu belajar lebih rajin lagi, baik dengan metode *tikrār* maupun yang lainnya, misalnya belajar dengan teman nya atau belajar sendiri kemudian ketika tidak ada yang bisa, ditanyakan kepada ustaz atau ustazah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan kesempatan dan kasih sayangNya kepada penulis, sehingga dengan kesempatan tersebut penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan semangat.

Meskipun penulis telah berusaha maksimal untuk menyusun skripsi ini agar menjadi skripsi yang baik, penulis yakin masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis, dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmatNya kepada kita semua. Amin.

Ucapan terima kasih serta do'a penulis berikan kepada orang tua dan keluarga yang tidak henti-hentinya memberikan dorongan semangat dan do'a agar penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar. Penulis ucapkan terima

kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga Allah SWT senantiasa bersama kita dan meridhoi dalam setiap langkah kita. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Gintings. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora, 2004.
- Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ahmad Warson Munawir. *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Armai Arief. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Azizatul Habibah. “Penerapan Metode Sorogan dalam Memahami Kitab kuning di Kelas Sharaf Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yoyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Azyumardi Azra. *Pendidikan Islam Tradisional dan Modern Menuju Millenium Baru*. Bandung: Mizan, 2001.
- Departemen Agama, *Pola Pembelajaran di Pesantren*. Jakarta: DEPAG, 2003.
- Hifni Bek Dayyab dkk, *Kaidah Tata Bahasa Arab*. Jakarta: Darul Ulum Press, 2010.
- Imam Banawi. *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Al Ikhlas, 1993.
- M. Darwan Raharjo. *Pergulatan Dunia Pesantren*, Jakarta: P3M, 1985.
- M. Muhtar Mubarok. “Penerapan Metode Sorogan dalam Memahami Kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Munawir Yoyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Maitsa Ulinnuha. “Efektivitas Metode Titrār Dalam Program Ḥifzul Qur'an Santri Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan Magelang”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Marzuki. *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPFF, 1998.
- Mas'udi, *Direktori pesantren*. Jakarta: P3M, 1986.

- Moh. Natsir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Galia Indonesia, 1985.
- Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nazarudin. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2007.
- Nur Hasan, Arie Supriyatno., “Model Pembelajaran Berbasis Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Siswa”, dalam *jurnal TRANSFORMATIF*, Vol. 12, No. 1 (Juni 2016).
- Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Ridwan Abdulloh Sani. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Kalola Printing, 2015.
- Sa’id Aqiel Siradj. dkk. *Pesantren Masa Depan*. Cirebon: Pustaka Hidayah, 2004.
- Sigit Mangun Wardoyo. *Pembelajaran Berbasis Riset*. Jakarta: Indeks, 2013.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
- Suwadi, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Trabiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Suyono. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Syamsul Kurniawan & Erwin Mahrus, *Jejak Pemikiran, Tokoh Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media, tanpa tahun.
- Udin Syaefuddin Sa’ud. *Inovasi Pendidikan*, Bandung: Alfabetika, 2009.
- Tim Penyusun, *Tikrār: Qur'an Hafalan*. Bandung: Sygma, 2014.
- Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES, 1985.

Lampiran I

SUSUNAN PENGURUS PONDOK PESANTREN FADLUN MINALLOH
MASA BAKTI 2018-2019

Ketua	Heri Wijaya
Sekretaris	Makmun Muhammad Najib
	Khusnul Khuluq
Bendahara	M. Sufyan Tsauri
	Kasub Muhammad Sulaiman
Pendidikan dan Ibadah	M. Izza Mahendra
	M. Rifki Nur Fauzi
	M. Safaruddin Alwi
	Dimas Surya Hanafi
Keamanan	M. Fahruddin
	Ahmad Muzakki
Absensi	M. Fauzan Hanafi
Ke-Rtan	Pradana Ari Defriyanto
	M. Abdul Roni



Lampiran II

Daftar Santri Kelas II PP. Fadlun Minalloh

NO	NAMA	
	SANTRI PUTRA	SANTRI PUTRI
1	Agus A Nur Fadhil	Ana
2	Ahmad Najib	Anni
3	A Sifa Al fuadi	Bahirotul M
4	Ahmad Zuhdi	Dela
5	Alma 'arif	Fanda
6	Arifin Mustofa	Farkha
7	Arsyad Alvinas F	Haifa
8	Azka Naula A	Iin
9	Ibnu Kurnia	Isti
10	Irfan Rusdi	Masitha
11	Iwan Al-Muhyi	Nuril
12	Kaifin Raihatul J	Reihan
13	Khoirul Amin	Ria
14	M Chadziq R	Sania
15	M Faiz B	Siska
16	M Gufron M	Tika
17	M Nurul H	Yuli
18	M Reza F	
19	Mukhlisin	
20	P Ari Defrianto	
21	Rismanto	
22	Zaki Ahmad S	
23	Vani Andriyanto	
24	Widiyanto	

Lampiran III

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Sabtu, 25 November 2017
Jam : 15.30
Lokasi : Aula Utama Komplek Umar bin Khattab
Sumber Data : KH. M. Katib Masyhudi

Deskripsi data:

Informan adalah pengasuh pondok pesantren. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut tujuan didirikannya dan visi misi pondok pesantren.

Terungkap bahwa untuk dapat memahami isi Alquran dan Hadis maka perlu adanya pembelajaran kitab kuning sehingga dikemudian hari santri dapat mengamalkan ilmunya dan bermanfaat untuk masyarakat karena dapat menyampaikan kebenaran yang bersumber dari kitab kuning.

Interpretasi:

Pengasuh Pondok Pesantren Fadlun Minalloh mewajibkan santrinya untuk belajar kitab kuning agar dapat lebih mudah memahami ajaran Agama Islam yang bersumber dari Alquran dan Hadis.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Ahad, 26 November 2017
Jam : 09.00
Lokasi : Kamar Dewan Ustadz
Sumber Data : Ust. Milad Nurhidayat

Deskripsi data:

Informan adalah salah satu ustadz sekaligus wali kelas II di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tujuan, proses pelaksanaan, dan kelebihan dari penerapan metode *tikrār* dalam pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan*.

Dari hasil tersebut terungkap bahwa tujuan dari penerapan metode *tikrār* dalam pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan* di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh yaitu untuk menguatkan memori mengenai pemahaman materi yang telah dipelajari sebelumnya. Untuk proses pelaksanaannya yaitu santri maju satu per satu dihadapan ustadz dengan membawa *kitab Mukhtaṣar Jiddan* masing-masing yang telah dipelajari di kelas pada pertemuan sebelumnya serta hasil belajar santri setelah belajar di kelas. Kemudian santri membacakan *kitabnya* sesuai dengan model yang ada di pondok pesantren Fadlun Minalloh, yaitu dengan memberi makna bahasa Jawa pada setiap katanya. Kelebihannya yaitu santri dapat menangkap materi lebih kuat karena dampak dari pengulangan.

Interpretasi:

Suatu metode pembelajaran memiliki tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini pengulangan terhadap materi yang dipelajari berulang-ulang dapat disimpan di memori kepala lebih kuat.

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Senin, 27 November 2017
Jam : 16.00
Lokasi : Aula utama PP. Fadlun minalloh
Sumber Data : Ust. Parman

Deskripsi data:

Informan adalah salah satu ustadz pengampu *tikrār*. Wawancara kali ini berisi pertanyaan yang berkaitan dengan faktor eksternal pendukung terlaksananya metode *tikrār*.

Dari hasil tersebut terungkap bahwa sumber belajar menjadi faktor yang mempengaruhi tercapainya metode *tikrār* dengan baik. Sumber belajar yang maksudkan yaitu adanya kitab-kitab atau buku-buku lain yang berhubungan dengan materi yang sedang mereka pelajari. Sedangkan sumber pembelajaran dalam pelaksanaan metode *tikrār* yaitu ustadz pengampu itu sendiri.

Interpretasi:

Adanya penunjang/sumber pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar santri.

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Selasa, 2 Januari 2018
Jam : 22.00
Lokasi : Aula utama PP. Fadlun minalloh
Sumber Data : Arifin Mustofa

Deskripsi data:

Informan adalah salah satu santri kelas II yang menjadi obyek penelitian penulis di pondok pesantren Fadlun Minalloh. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut faktor pendukung terlaksananya metode *tikrār* dalam pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan*.

Dari hasil tersebut terungkap bahwa salah satu faktor yang mendukung terlaksananya metode *tikrār* dengan baik dan lancar yaitu santri sadar akan kebutuhan. Ketika santri sadar bahwa dia membutuhkan maka santri akan tertib serta disiplin dalam mengikuti kegiatan tersebut, sehingga santri tidak malas-malasan karena dari dalam diri santri telah tertanam kesadaran bahwa ia membutuhkan.

Interpretasi:

Kondisi dimana seseorang sadar akan kebutuhan, maka seseorang itu akan mencari jalan untuk mendapatkan apa yang ia inginkan/butuhkan.

CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : Selasa, 2 Januari 2018
Jam : 23.00
Lokasi : Aula utama PP. Fadlun minalloh
Sumber Data : M. Reza Fauzi

Deskripsi data:

Informan adalah salah satu santri kelas II yang menjadi obyek penelitian penulis di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut kelebihan dari penerapan metode *tikrār* dalam pembelajaran *kitab Mukhtaṣar Jiddan*.

Dari hasil tersebut terungkap bahwa santri bisa meningkatkan pemahaman tentang materi yang dipelajari dari kitab karena dampak dari pengulangan materi, sehingga materipun ditangkap di dalam memori dengan baik. Selain itu, dengan adanya metode ini, santri bisa leluasa dan tidak malu-malu untuk bertanya langsung kepada ustadz ketika ada hal yang kurang dipahami.

Interpretasi:

Pengulangan terhadap materi yang dipelajari berulang-ulang dapat disimpan di memori kepala lebih kuat.

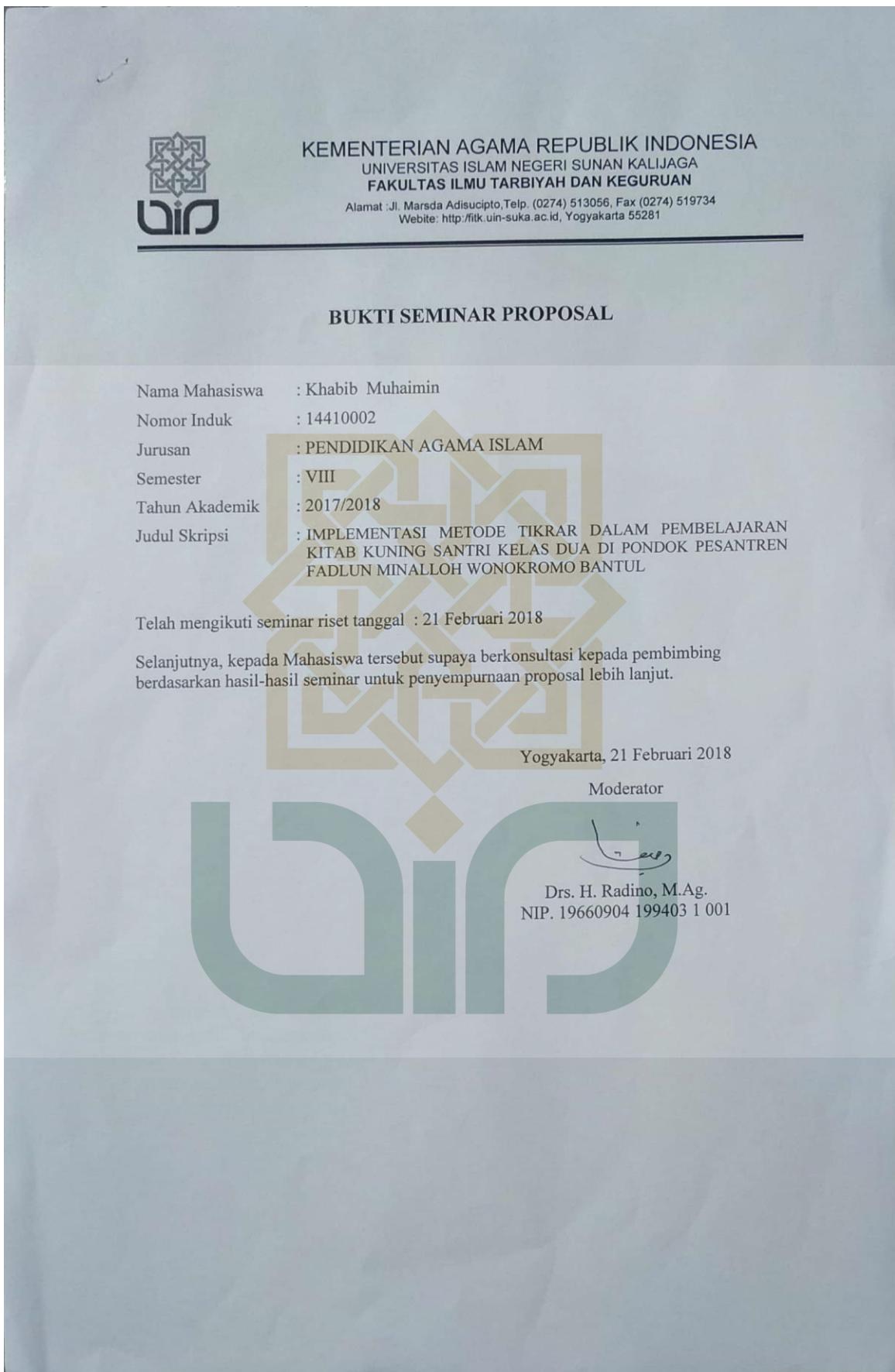
Lampiran IV

FOTO-FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN





Lampiran V



Lampiran VI



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 10 April 2018

Kepada Yth. :

Nomor Perihal : 074/4542/Kesbangpol/2018
: Rekomendasi Penelitian Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-1237/Un.02/DT/PN.01.1/04/2018
Tanggal : 4 April 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "IMPLEMENTASI METODE TIKRAR DALAM PEMBELAJARAN KITAB MUKHTASHOR JIDDAN SANTRI KELAS DUA DI PONDOK PESANTREN FADLUN MINALLOH WONOKROMO BANTUL" kepada:

Nama : KHABIB MUHAIMIN
NIM : 14410002
No.HP/Identitas : 085643425100/3402131311950002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo Bantul
Waktu Penelitian : 10 April 2018 s.d 31 Mei 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jl. Sukonandi 8 Yogyakarta, Telp (0274) 513492 Kode Pos 55166
Website: <http://yogyakarta.kemenag.go.id>; email: kanwil_diy@kemenag.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : B-948/Kw.12.2/HM.01.1/04/2018

Menindaklanjuti Surat Kepala Badan Kesbangpol DIY Nomor 074/4542/Kesbangpol/2018 tanggal 10 April 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, dengan ini Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta memberikan rekomendasi kepada:

Nama	:	Khabib Muhammin
NIM	:	14410002
No. HP/Identitas	:	085643425100
Prodi/Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:	Implementasi Metode Tikrar dalam Pembelajaran Kitab Mukhtashor Jiddan Santri Kelas Dua di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo Bantul
Lokasi Penelitian	:	Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo Bantul
Waktu Penelitian	:	10 April 2018 s.d. 31 Mei 2018

Untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo Bantul, dengan ketentuan:

1. Tidak mengganggu kegiatan di lokasi penelitian;
2. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di lokasi penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul skripsi dimaksud;
4. Menyerahkan *copy* hasil observasi kepada Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta sebagai dokumentasi dan kajian kebijakan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 10 April 2018

a.n. Kepala
Kabid Pakis

Masruddin





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : KHABIB MUHAIMIN

NIM : 14410002

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nama DPL : Drs. H. Sarjono, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

96,75 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : **KHABIB MUHAIMIN**
NIM : **14410002**
Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Suismanto, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **91,05 (A-)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran X





Lampiran XII



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.14.69/2018

This is to certify that:

Name : **Khabib Muhamin**
Date of Birth : **November 13, 1995**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 05, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	34
Reading Comprehension	44
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 05, 2018
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XIII



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
YOGYAKARTA
SUNAN KALIJAGA

Pusat Teknologi Informasi dan Pengelajahan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.41.12.92/2018

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Khabib Muhammin
NIM : 14410002
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	81.25	B

Predikat Kelulusan

Memuaskan

Standar Nilai:

Nilai	Predikat
Angka	Huruf
86 - 100	A
71 - 85	B
56 - 70	C
41 - 55	D
0 - 40	E



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : KHABIB MUHAMMIN
NIM : 14410002
Jurusam/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Jakarta, 2 September 2014

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. M. Akhsudin, M.Ag.
NIP. 600716 1991031 001



Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

Sertifikat

Nomor: 197/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

KHABIB MUHAIMIN

telah dinyatakan lulus dalam:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Suman Kalijaga Yogyakarta

pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

an. Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Suman Kalijaga Yogyakarta

Ketua
Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Suman Kalijaga Yogyakarta

NILAI
B+

Dr. Karwadi, M.A.
NRP.19703151998031004

CURRICULUM VITAE

Nama	: Khabib Muhammin
Panggilan	: Habib
Tempat, Tgl Lahir	: Bantul, 13 November 1995
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat Sekarang	: Srumbung, Segoroyoso, Pleret, Bantul, Yogyakarta
Telephone	: 085643425100
Email	: kha13ib@gmail.com
Akun IG (Instagram)	: mu_bhe



PENDIDIKAN

FORMAL :

- 2002 – 2008 SD Negeri Srumbung
- 2008 – 2011 MTs Negeri Wonokromo
- 2011 – 2014 MA Negeri Wonokromo
- 2014 – Sekarang Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

NON FORMAL :

- 2016 Kursus Bahasa Inggris di Pare, Kediri
- 2009 – 2018 Pendidikan Pondok Pesantren di Wonokromo

KEMAMPUAN

- Microsoft Office Word, Excel, Power Point.
- Teknologi Informasi
- Bahasa Indonesia (aktif), Inggris (pasif)

PENGALAMAN ORGANISASI

- 2009 – 2010 Wakil Ketua OSIS
- 2016 – 2017 Pengurus PMII Rayon Wisma Tradisi